

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu metode yang tepat guna memecahkan masalah yang diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono; 2007: 2).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari informasi yang faktual, dengan mendeskripsikan gejala-gejala yang ada dan untuk menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran gerak dasar tari sebagai upaya untuk meningkatkan teknik gerak tari.

Metode penelitian memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana seharusnya penelitian ini dilakukan. Metode yang dipilih harus berhubungan erat dengan prosedur dan teknik penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, untuk mempermudah memecahkan suatu masalah yang ada dalam penelitian, maka diperlukan penerapan metode yang tepat sesuai dengan permasalahan tersebut. Arikunto (1997:150), mengemukakan bahwa, “yang dimaksud dengan metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”.

Sekaitan dengan itu, Surakhmad (1994:135), dalam Kurniadi (1998), mengemukakan tentang penggunaan metode, “Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang meliputi menganalisa, mengklasifikasikan,

penyelidikan dengan teknik survey, interview, observasi dan juga pelaksanaan deskriptif tidak hanya terbatas sampai pengumpulan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang data itu”.

Ungkapan tersebut sesuai dengan penelitian di SMPN 1 Sindangkerta yang mengangkat tentang: “ Aplikasi Pembelajaran geark dasar tari pada siswa kelas VII di SMPN 1 Sindangkerta”. Permasalahan dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang masalah-masalah yang terjadi pada saat ini. Untuk itu metode deskriptif analisis merupakan metode yang tepat, karena metode ini memiliki ciri-ciri seperti Berikut,

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disimpan, dijelaskan, dan kemudian dianalisis. (Surakhmad, 1994:140):

Perlu diketahui dalam penelitian ini peneliti memakai data statistik, karena menurut Arikunto (2002:213) dijelaskan bahwa data kualitatif tidak harus murni seutuhnya, di dalamnya dapat disisipkan data statistik dengan cara yang disesuaikan dengan penelitian, karena pada penelitian ini menggunakan angket dan pedoman wawancara, sehingga hasilnya harus diketahui dalam bentuk presentase secara sederhana.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap maksud penelitian ini maka dipandang perlu membatasi definisi operasional tentang hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 1994:57)

Pembelajaran gerak dasar tari merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan belajar mengajar dalam kelas yang merupakan komponen dalam KTSP. Bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Pembelajaran gerak dasar tari ini dilakukan untuk menghasilkan produk manusia yang seutuhnya dalam pendidikan, sebagai motivasi berhasilmnya tujuan yang hendak dicapai, yaitu dalam rangka mengembangkan pribadi yang berbeda sesuai kemampuan masing-masing siswa dan hasilnya siswa lebih kreatif dan inovatif dalam berkreasi. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Depdiknas (2001:7) bahwa: “Pendidikan seni meliputi semua bentuk kegiatan tentang aktivitas fisik dan cita rasa keindahan. Aktivitas fisik dan cita rasa kegiatan itu tertuang dalam kegiatan berekspresi, berkreasi, dan berapresiasi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak, dan peran”..

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran, yakni sekolah dan satuan pendidikan. KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

Peningkatan teknik gerak yang dimiliki siswa, merupakan ungkapan kreativitas siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, yakni pembelajaran gerak dasar tari melalui metode demonstrasi, peniruan dan latihan, dengan

menyertakan berbagai stimulus yang diberikan guru dalam pembelajaran, agar siswa termotivasi dalam bergerak dan membuat gerakan dari hasil berapresiasi serta mampu bergerak dengan teknik yang benar.

Penelitian ini merupakan penjelasan atau pemaparan sebuah proses pembelajaran yang didalamnya memuat penemuan dan realita kejadian yang berkaitan dengan aplikasi pembelajaran gerak dasar tari pada siswa kelas VII, sebagai Implementasi dari Kurikulum KTSP, guna menghasilkan siswa yang imajinatif, kreatif dan inovatif. Penelitian ini menekankan kepada proses pelaksanaan, dan hasil dari pelaksanaan kegiatan yang memuat kepada perkembangan secara afektif, kognitif, dan psikomotor.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam rangka penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku, (Faisal; 1995:52), dalam Kurniadi (1998). Observasi yang dilakukan supaya peneliti mendapatkan deskripsi yang faktual, cermat, dan terinci mengenai kegiatan kesenian pada program pengembangan diri tersebut, peneliti memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan obyek yang sedang diteliti. Peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi, diantaranya memperoleh data tentang pembelajaran seni tari khususnya pembelajaran gerak dasar tari.

2. **Wawancara**

Sudirman (1987:79) dalam Kurniadi (1998), mengemukakan bahwa: “wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencatatan data, informasi atau pendapat melalui percakapan dan tanya jawab secara langsung”. Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan lembar pedoman wawancara terstruktur terhadap siswa.

3. **Studi Keputakaan**

Studi pustaka adalah suatu teknik untuk memperoleh data dengan cara mencari dari literatur yang sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian, seperti: buku, sripsi, makalah, dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian ini. Studi pustaka berguna dan membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu Aplikasi pemebelajaran gerak dasar tari pada siswa kelas VII di SMPN I Sindangkerta

4. **Studi Dokumentasi**

Dokumentasi menurut Nasution (1995:85), dalam Kurniadi (1998), bahwa: ‘mendokumentasikan data-data dari keterangan yang ada dan terkait dari penelitian, diantaranya dokumen-dokumen yang tertulis dan foto-foto’. Peneliti mengumpulkan informasi melalui bentuk rekaman dan foto. Dengan mempergunakan kedua alat tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran situasi yang sebenarnya, baik dalam wawancara maupun pada saat pengambilan gambar. Selain itu pula dokumentasi ini dapat membantu menjelaskan data karena keterbatasan peniliti dalam meneliti. Kegunaan dari

kamera itu sendiri adalah untuk mengabadikan hal-hal yang dapat dijadikan bukti nyata, contohnya dalam mengambil gambar saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

D. Teknik Pengolahan Data

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, pengolahan data harus dilakukan secara optimal; maksudnya agar data yang diperoleh dari lapangan (dari hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi) dapat diolah dan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan keabsahannya. Dengan kata lain bahwa data yang diperoleh diklasifikasikan (dipilah), kemudian ditabulasikan berdasarkan kebutuhan dan kepentingan dalam penulisan laporan.

Seluruh data yang dianggap mendukung dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan metode deskriptif analisis, untuk memperoleh hasil uraian yang diharapkan. Uraian-uraian yang diperoleh dari hasil analisis tersebut, kemudian diklasifikasikan secara sistematis untuk mendapatkan suatu tujuan dari maksud penelitian. Langkah-langkah pengolahan data :

1. Menyusun data sesuai dengan permasalahannya, yakni pembelajaran gerak dasar tari
2. Menyesuaikan data yang didapat di lapangan dengan sumber-sumber tertulis dan data yang didapat dari narasumber
3. Mentabulasi data dengan menuangkannya dalam bentuk tabel, kemudian menganalisis data sesuai dengan apa yang telah didapat oleh peneliti mengenai Aplikasi pembelajaran gerak dasar tari pada siswa
4. Menarik kesimpulan dari data yang telah tersusun

E. Instrumen Penelitian

a. Membuat Instrumen Penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat instrumen penelitian berupa pedoman observasi, dan pedoman wawancara. (Instrumen terlampir)

b. Observasi Awal

Selanjutnya peneliti melakukan observasi awal yang dilaksanakan pada bulan September 2010, hal ini dilakukan oleh peneliti untuk menilai keadaan dan melihat proses belajar yang dilakukan oleh siswa SMP N 1 Sindangkerta.

c. Membuat Rancangan Model Pembelajaran

Rancangan penelitian dibuat sebelum penelitian dilaksanakan, fungsinya sebagai pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, menyusun perijinan juga menyusun rancangan penelitian dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

F. Langkah-Langkah Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian pendahuluan, dan tahap penyusunan proposal penelitian. Peneliti menyusun rancangan proposal penelitian dengan cara mengumpulkan bahan referensi yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan tukar pikiran dengan teman seangkatan maupun mahasiswa sebelumnya khususnya program seni tari.

Peneliti berkonsultasi dengan dosen dalam rangka pemantapan judul skripsi dan penentuan dosen pembimbing. Akhirnya, peneliti mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat arahan teknik operasional penelitian.

Persiapan penelitian berfungsi untuk memfokuskan permasalahan yang akan diteliti tidak terjadi kesalahan pemahaman atau simpang siur sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Persiapan-persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pra survey dilakukan di SMPN 1 Sindangkerta untuk mengetahui situasi dan kebiasaan di sekolah tersebut.
- b. Pengurusan izin penelitian. Permohonan izin mengadakan survey penelitian dengan surat rektor UPI Bandung kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sindangkerta dengan judul “Aplikasi Pembelajaran gerak dasar tari pada siswa kelas VII di SMPN 1 Sindangkerta”
- c. Pengamatan difokuskan pada aplikasi pembelajaran gerak dasar tari pada siswa, yang meliputi proses kegiatan, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai dari pembelajaran tersebut.
- d. Menganalisis pembelajaran gerak dasar tari yang diimplementasikan pengajar, artinya dimensi manakah yang sudah diterapkan, seperti proses pelaksanaan, dan hasil dari pelaksanaan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian dibagi ke dalam 5 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap menganalisis data dan tahap penyusunan laporan.

a. Tahap Persiapan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap persiapan.

1. Mencari keterangan yang akurat mengenai masalah yang akan diteliti
2. Menentukan masalah, judul penelitian, dan kerangka penelitian
3. Membuat proposal penelitian
4. Membuat surat ijin penelitian

b. Tahap Mengumpulkan Data

Pengumpulan data selengkapnya dibantu dengan instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Instrumen pada penelitian ini merupakan alat pengumpulan data-data yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain tes (tes perbuatan), studi literatur, studi dokumentasi, pedoman wawancara, dan pedoman observasi.

Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan atau menguji kebenaran informasi dan data yang diperoleh dengan cara pengecekan atas data sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap mengumpulkan data, antara lain:

1. Mencari kesesuaian data yang diperoleh dari literatur dan narasumber yang kemudian disusun secara sistematis
2. Melakukan observasi
3. Melakukan wawancara dengan nara sumber yang berhubungan dengan penelitian
4. Melaksanakan tes perbuatan pada siswa yang mengikuti pembelajaran gerak dasar tari.

c. Pengolahan Data

Setelah terkumpul yang diperkirakan memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan melalui pengaturan dan penyusunan yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Kartono Kartini (1990:86) bahwa “Mengolah data berarti menimbang, menyaring, mengatur dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data itu ialah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan, menyusun aturan tertentu”.

d. Tahap Menganalisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap menganalisis data, yaitu:

1. Memeriksa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian, dengan cara memilah dan memilih data dan mengklasifikasikannya sesuai dengan yang dilakukan peneliti..

2. Menyusun dan mentabulasi data, serta menganalisis data yang sudah terkumpul, dengan cara data yang sudah diklasifikasi kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel (table penguasaan gerak dasar tari: gerak badan kepala tangan dan kaki) dari pengamatan selama proses pembelajaran dan wawancara.
3. Menarik kesimpulan dari hasil data yang telah dianalisis sesuai dengan data yang telah diperoleh.

G. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan daerah atau tempat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMPN 1 Sindangkerta yang bertempat di Jl. Raya Sindangkerta Kec. Sindangkerta Kab. Bandung Barat Tlp. (022) 6940201. Alasan dipilihnya lokasi ini adalah tempat mengajar peneliti sehingga studi kasus pembelajaran yang dijadikan masalah utama peneliti dialami langsung, yaitu peneliti ingin menggali proses pembelajaran gerak dasar tari dalam meningkatkan teknik gerak tari.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono (2007:80),

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas satu yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Adapun populasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sindangkerta adalah 320 siswa dari 8 kelas. Alasan kelas VII dipilihnya sebagai populasi penelitian, karena yang menjadi studi kasus pembelajaran yang akan direvisi terdapat pada kelas VII.

3. Sampel Penelitian

Salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah sampel harus diambil dari bagian populasi, Sukardi (2003:54). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono (2007:81), Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Tentang hal ini Sugiyono (2007:218), menyatakan bahwa “ Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Dari keseluruhan populasi yang dipilih menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas VII-8 yang berjumlah 37orang. Alasan dipilihnya kelas VII-8 dijadikan sebagai sampel penelitian adalah masalah keragaman hasil pembelajaran yang ditunjukkan dari keseluruhan siswa kelas VII-8.

H. Penulisan Laporan Penelitian

Setelah semua data dianalisis dan disusun berdasarkan permasalahan yang diperoleh, maka selanjutnya seluruh data dikumpulkan untuk dijadikan suatu laporan penelitian yang bersifat deskripsi, dengan berpedoman pada buku penulisan karya ilmiah UPI. Penyusunan laporan penelitian tidak

lepas dari proses bimbingan, baik dengan pembimbing I maupun dengan pembimbing II.

Demikian pemaparan tentang metode penelitian pada BAB III ini dan pada BAB selanjutnya akan disampaikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai aplikasi pembelajaran gerak dasar tari pada siswa kelas VII-8 yang dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 1 Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.

